

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG RESIKO TINGGI KEHAMILAN DENGAN FREKUENSI *ANTENATAL CARE* DI PUSKESMAS IMOIRI 1 BANTUL 2010

Pujiarti, Ana; Universitas Alma Ata Yogyakarta

Latar Belakang: Resiko kematian ibu akibat kehamilan ataupun penyakit yang berhubungan dengan kehamilan pada ibu-ibu di negara berkembang adalah 1 diantara 25 atau 2 diantara 90. Gambaran ini sangat mencolok perbedaannya jika dibandingkan dengan resiko di negara maju yang hanya 1 diantara beberapa ribu (Starrs, 1989 cit maria,2008). Perkembangan tersebut berpengaruh pada langkah dan kebijaksanaan pembangunan kesehatan di Indonesia yang kemudian sebagai tindak lanjut dan rekomendasi WHO. Berdasarkan hasil Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) oleh BPS tahun 2003 angka kematian ibu adalah 307 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI, 2004).

Tujuan: Mengetahui Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Resiko Tinggi Kehamilan dengan Frekuensi *Antenatal Care* di Puskesmas Imogiri 1 Bantul 2010

Metode : Jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif analitik* dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung dan memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Imogiri 1 Bantul. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel 30 orang. Analisa data dengan menggunakan rumus persentasi yang hasilnya disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

Hasil: Hasil perhitungan statistik menggunakan uji *chi square* diperoleh p -value sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang resiko tinggi kehamilan dengan frekuensi kunjungan *Antenatal Care*. Nilai koefisien kontingensi sebesar 0,589 menunjukkan keeratan hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang resiko tinggi kehamilan dengan frekuensi kunjungan *Antenatal Care* adalah sedang.

Kesimpulan : adanya hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang resiko tinggi kehamilan dengan frekuensi *antenatal care* yang dinyatakan dengan nilai kontingensi sebesar 0,589.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Resiko Tinggi Kehamilan, Frekuensi *Antenatal Care*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Ibu hamil di Puskesmas Imogiri 1 Bantul Yogyakarta mayoritas memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tentang resiko tinggi kehamilan sebanyak 18 orang (60%).
2. Ibu hamil di Puskesmas Imogiri 1 Bantul Yogyakarta mayoritas teratur melakukan kunjungan ANC sebanyak 23 orang (76,7%).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang resiko tinggi kehamilan dengan frekuensi kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Imogiri 1 Bantul Yogyakarta.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bidan di Puskesmas Imogiri 1 Bantul Yogyakarta hendaknya meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang resiko tinggi kehamilan melalui pemberian komunikasi, informasi dan motivasi sehingga dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil melakukan kunjungan ANC.
2. Ibu hamil hendaknya secara aktif mencari informasi tentang kesehatan ibu dan anak khususnya tentang pengenalan terhadap resiko tinggi kehamilan.
3. Institusi pendidikan diharapkan menggunakan hasil penelitian ini sebagai tambahan referensi bagi yang akan melakukan penelitian tentang resiko tinggi kehamilan dan kunjungan *Antenatal Care*.
4. Instansi pemerintah diharapkan untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya kesehatan ibu hamil sehingga mengurangi angka resiko tinggi di kabupaten Bantul.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta Jakarta.
- Azwar, S. 2001, *Metode Penelitian*, Edisi 1, Cet.3 Pustaka Pelajar Yogyakarta.
- Depkes RI. 2000, *Pastikan Aman Dan Selamat*, Jakarta.
- _____, 2001, *Standar Pelayanan Kebidanan*, Depkes, Jakarta
- _____, 2001, *Rencana Srategi Nasional Pregnancy Safer (MPS)*, Di Indonesia 2001-2010, Jakarta.
- Machfoedz, 2008, *Statistika Deskriptif Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran*, Fitramaya, Yogyakarta.
- Manuaba, I.B.G, 2003, *Kepaniteraan Klinik Obstetri dan Ginekologi*, Edisi , EGC, Jakarta.
- Maria Yasintha Dewi, 2008. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Ibu Hamil Resiko Tinggi dengan Sikap Ibu dalam Menjalani Kehamilan Beresiko di RSUD Sleman Yogyakarta*. Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Maulana M, 2008. *Panduan Lengkap Kehamilan*, KATAHATI Jakarta.
- Notoatmojdo, 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Edisi Revisi, Cet.2 PT. Asdi Mahasatya Jakarta.
- _____, S, 2001, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Edisi Revisi , Cet.2, Rineka Cipta, Jakarta.
- _____, S, 2003, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta Jakarta.
- Pusdiknakes, 2003, *Asuhan Antenatal Care*, WHO-JHPIEGO, Jakarta.
- Saifudin, B.A, 2002, *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal Neonatal*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirodiharjo, Jakarta.
- Sugiyono, 2007. *Statristika untuk Penelitian*, Cetakan kedua belas, revisi terbaru. IKAPI Jawa Barat.
- SulasmI, 2002. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kehamilan Resiko Tinggi dengan Perilaku Perawatan Antenatal di Wilayah Kerja Puskesmas Berbah 1*. Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Yetty Novia Junianti, 2009. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Frekuensi Antenatal Care 2009*. Karya Tulis Ilmiah Universitas Alma Ata, Yogyakarta. <http://elibrary.almaata.ac.id>